

Pendidikan Kota Magelang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Magelang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kota Magelang

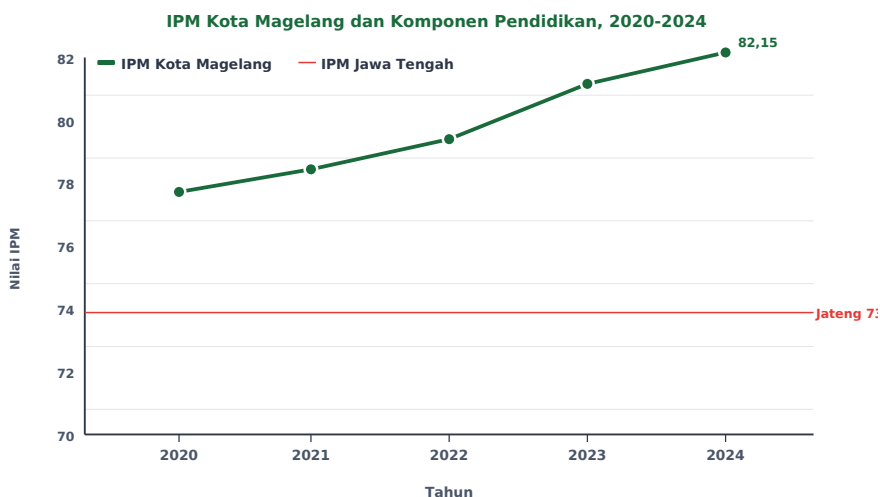
Pendidikan Kota Magelang menunjukkan kinerja tinggi berdasarkan data resmi terkini. Menurut BPS (2025), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Magelang tahun 2024 mencapai 82,15, dengan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 11,43 tahun dan Harapan Lama Sekolah (HLS) 14,62 tahun. Menurut BBPMP Jawa Tengah (2025), Indeks SPM Pendidikan Kota Magelang mencapai 90,2 (predikat Tuntas Utama), tertinggi di Jawa Tengah. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 tahun sebesar 95,38 dan APS usia 7-15 tahun sebesar 99,22 pada 2025. Menurut Kemendikdasmen (2026), Kota Magelang meraih peringkat pertama Tes Kemampuan Akademik (TKA) SD dan SMP se-Jawa Tengah, dengan rata-rata nilai SD mencapai 137,57 dan SMP 126,90.

Kota Magelang Nomor Satu TKA Jateng — dan 1 dari 4 Sekolah Belum Terakreditasi

Dengan IPM 82,15 dan predikat SPM Tuntas Utama tertinggi di Jawa Tengah, Kota Magelang menempatkan diri sebagai kota dengan kualitas pendidikan terdepan di provinsi. Di tengah capaian itu, data menunjukkan sekitar 27% dari 316 sekolah belum memiliki akreditasi, yang menjadi ruang tumbuh bagi ekosistem pendidikan kota ini. Warga dapat mengecek status akreditasi sekolah secara daring di [ban-pdm.id](#) sebelum memilih satuan pendidikan.

Infografis Data Pendidikan Kota Magelang

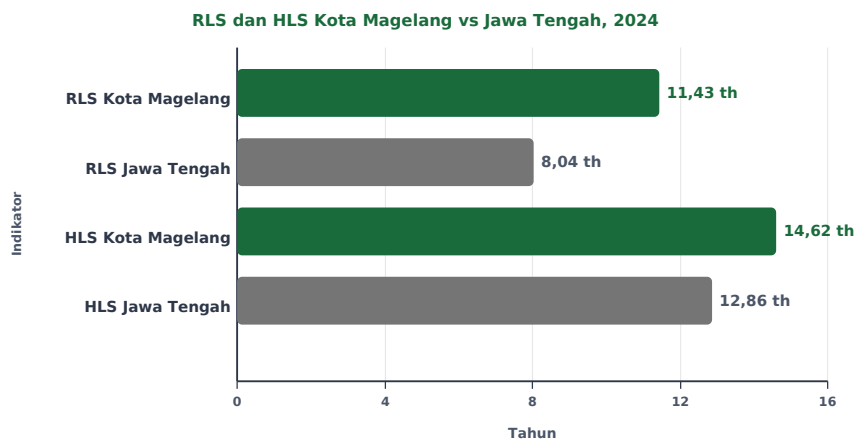
IPM dan Komponen Pendidikan Kota Magelang, 2020-2024



Sumber: BPS Kota Magelang (2025). IPM Kota Magelang 2024 sebesar 82,15 berada jauh di atas rata-rata Jawa Tengah 73,87.

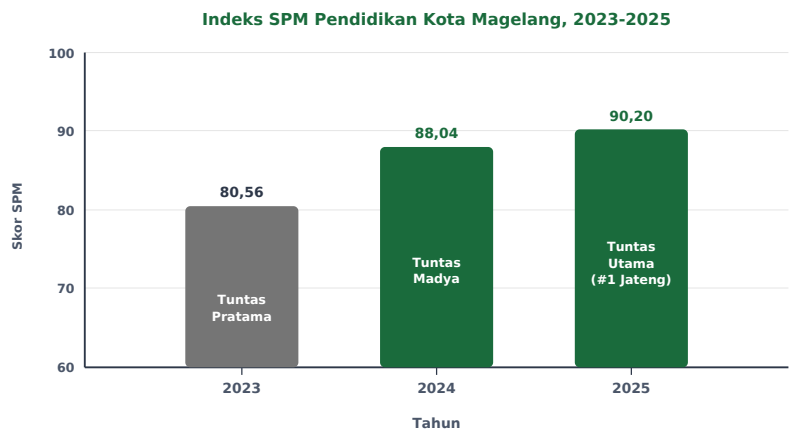
Menurut BPS (2025), IPM Kota Magelang tahun 2024 mencapai 82,15 — naik 0,98 poin dari 81,17 pada 2023 — dan berada pada kategori sangat tinggi di tingkat nasional. Angka ini menempatkan Kota Magelang sebagai daerah dengan IPM tertinggi di eks-Keresidenan Kedu, melampaui rata-rata Jawa Tengah sebesar 73,87. Komponen pendidikan menjadi pendorong utama pertumbuhan IPM kota ini selama lima tahun terakhir.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Magelang, 2020-2024



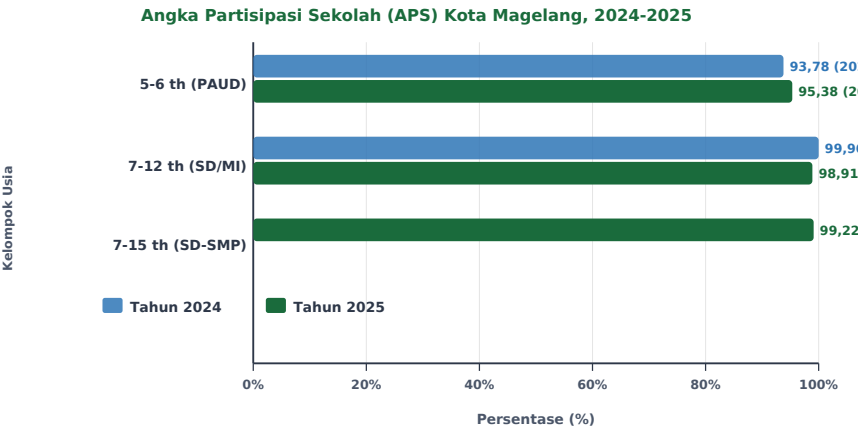
Sumber: BPS Kota Magelang & BPS Jawa Tengah (2025). RLS Kota Magelang 11,43 tahun melampaui rata-rata Jawa Tengah 8,04 tahun sebesar 3,39 tahun.

Menurut BPS (2025), RLS Kota Magelang 2024 sebesar 11,43 tahun berarti rata-rata warga berusia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas 2-3 SMA. Angka ini 3,39 tahun di atas rata-rata Jawa Tengah sebesar 8,04 tahun. HLS sebesar 14,62 tahun melampaui rata-rata Jawa Tengah (12,86 tahun), menunjukkan harapan anak usia 7 tahun untuk mengenyam pendidikan hingga jenjang Diploma III atau Sarjana tingkat awal.



Sumber: BBPMP Jawa Tengah, Kemendikdasmen (2025). Indeks SPM 90,2 merupakan nilai tertinggi di Jawa Tengah pada 2025, naik dari 80,56 pada 2023.

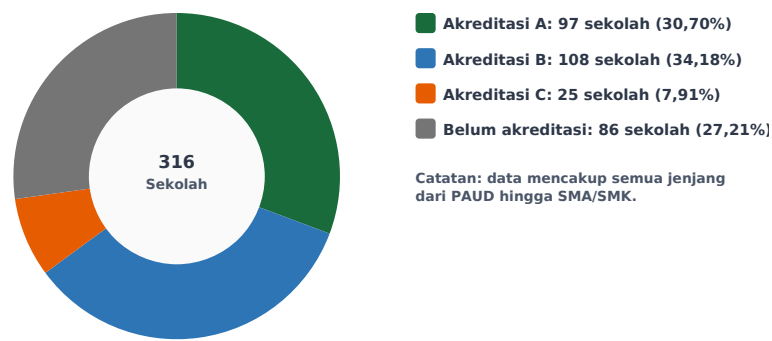
Menurut BBPMP Jawa Tengah (2025), Indeks SPM Pendidikan Kota Magelang naik dari 80,56 (Tuntas Pratama, 2023) menjadi 88,04 (Tuntas Madya, 2024) dan mencapai 90,2 (Tuntas Utama, 2025). Kota Magelang menjadi daerah dengan skor SPM pendidikan tertinggi di Jawa Tengah pada 2025, mencerminkan pemenuhan standar layanan dari PAUD hingga pendidikan kesetaraan, termasuk akreditasi PAUD, kualifikasi guru, dan angka partisipasi sekolah.



Sumber: Rapor Pendidikan, BBPMP Jawa Tengah (2025). APS usia 5-6 tahun naik 1,6 poin menjadi 95,38 pada 2025; APS usia 7-15 tahun mencapai 99,22.

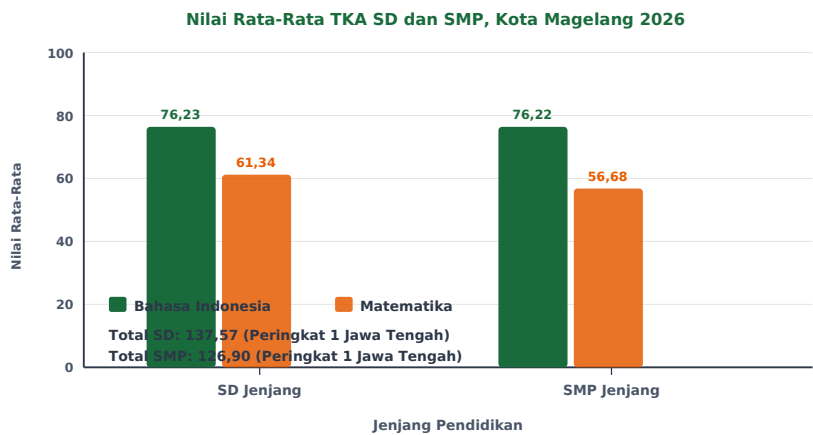
Menurut Rapor Pendidikan BBPMP Jawa Tengah (2025), APS usia 5-6 tahun Kota Magelang naik dari 93,78 pada 2024 menjadi 95,38 pada 2025 (kategori Baik). APS usia 7-12 tahun mencapai 98,91 (kategori Tinggi) dan APS usia 7-15 tahun mencapai 99,22 pada 2025, menunjukkan tingkat keikutsertaan sekolah yang sangat tinggi pada jenjang dasar. Ruang peningkatan masih ada pada kelompok usia PAUD yang belum sepenuhnya terjangkau.

Status Akreditasi 316 Sekolah Kota Magelang, 2025



Sumber: DaftarSekolah.net (2025, perlu verifikasi dengan BAN-PDM). Dari 316 sekolah, 64,88% telah terakreditasi A atau B, sementara 27,21% belum terakreditasi.

Berdasarkan data agregat sekolah Kota Magelang (DaftarSekolah.net, 2025 — perlu verifikasi dengan BAN-PDM), dari 316 sekolah yang tercatat, 97 sekolah (30,70%) telah terakreditasi A, 108 sekolah (34,18%) terakreditasi B, 25 sekolah (7,91%) terakreditasi C, dan sekitar 86 sekolah (27,21%) belum terakreditasi. Mayoritas sekolah negeri (87 dari 316) dan swasta (229 dari 316) telah memasuki proses akreditasi, dengan lebih dari 65% sekolah meraih predikat minimal B.



Sumber: Kemendikdasmen RI (5 Juni 2026). SD: 2.095 peserta; SMP: 3.733 peserta. Kota Magelang menempati peringkat pertama TKA SD dan SMP se-Jawa Tengah.

Menurut Kemendikdasmen RI (2026), Kota Magelang meraih peringkat pertama Tes Kemampuan Akademik (TKA) jenjang SD dan SMP se-Jawa Tengah. Jenjang SD mencatat total rata-rata 137,57 dari 2.095 peserta, dengan nilai Bahasa Indonesia 76,23 dan Matematika 61,34. Jenjang SMP dari 3.733 peserta mencatat total rata-rata 126,90. Capaian ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi peserta didik lebih tinggi dibandingkan numerasi pada kedua jenjang, dengan selisih rata-rata sekitar 15-20 poin.

Kota Magelang memiliki Universitas Tidar (Untidar) sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di eks-Keresidenan Kedu, beralamat di Jalan Kapten Suparman 39 Magelang Utara. Berdasarkan PDDikti (2024), Untidar memiliki akreditasi institusi Baik (B, SK PerBAN-PT No. 5 Tahun 2024) dengan program studi di bidang ekonomi, teknik, pertanian, keguruan, dan ilmu sosial. Selain Untidar, terdapat Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) yang juga bermitra dengan Pemkot Magelang dalam program beasiswa mahasiswa berprestasi. Informasi program studi dapat diakses di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kota Magelang

200 Mahasiswa Berprestasi Terima Beasiswa dari Pemkot Magelang

Pemkot Magelang menyerahkan beasiswa Rp 2,1 juta per orang kepada 200 mahasiswa berprestasi dari sembilan perguruan tinggi mitra, termasuk UGM, Undip, Untidar, dan Unimma, pada Juni 2026.

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
Baca selengkapnya — magelangkota.go.id, 19 Juni 2026	

Membanggakan, Kota Magelang Jadi Juara TKA SD dan SMP se-Jawa Tengah

Berdasarkan rilis Kemendikdasmen (5 Juni 2026), Kota Magelang meraih peringkat pertama TKA SD (rata-rata 137,57) dan SMP (rata-rata 126,90) se-Jawa Tengah tahun ajaran 2025/2026.

[Baca selengkapnya — jatengprov.go.id, 8 Juni 2026](#)

Kota Magelang Perkuat Pendidikan Lingkungan, Raih Adiwiyata Nasional dan Mandiri 2025

SD Santa Maria dan SDN 6 Magelang menerima penghargaan Adiwiyata Mandiri dari Menteri Lingkungan Hidup di Jakarta pada Desember 2025, atas integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum.

[Baca selengkapnya — ppid.magelangkota.go.id, Desember 2025](#)

Momen Hardiknas 2025, Kota Magelang Raih SPM Tertinggi di Jateng

Pada Hari Pendidikan Nasional 2025, Kota Magelang ditetapkan sebagai daerah dengan Indeks SPM Pendidikan tertinggi di Jawa Tengah dengan skor 90,2, predikat Tuntas Utama.

[Baca selengkapnya — jatengprov.go.id, Mei 2025](#)

Rapor Pendidikan Kota Magelang Tahun 2025, Naik dari Tuntas Madya ke Tuntas Utama

BBPMP Jawa Tengah merilis rapor pendidikan 2025: APS 5-6 tahun naik menjadi 95,38, APS 7-15 tahun 99,22, dan proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 mencapai 80,06%.

[Baca selengkapnya — bbpmpjateng.kemendikdasmen.go.id, 9 April 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Pemkot Magelang Kembali Buka Pendaftaran Beasiswa Mahasiswa Berprestasi, Kuota 200 Penerima

Pemerintah Kota Magelang membuka pendaftaran beasiswa 2026 dengan kuota 200 penerima dan besaran Rp 2,1 juta per tahun bagi mahasiswa S1/D3 ber-IPK minimal 3,00.

[Baca selengkapnya — BorobudurNews, 2 Maret 2026](#)

SDN Cacaban 3 Kota Magelang Raih Prestasi sebagai Pelaksana Terbaik 1 Sekolah Adiwiyata Provinsi

SDN Cacaban 3 Kota Magelang berhasil meraih peringkat terbaik pertama Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Tengah pada 2025 atas komitmen integrasikan prinsip lingkungan dalam kurikulum.

[Baca selengkapnya — dlh.magelangkota.go.id, Agustus 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Magelang

Potret Mutu Pendidikan Kota Magelang: Capaian, Kesenjangan, dan Pola Data

Dalam kerangka human capital theory sebagaimana dikemukakan Mubyarto, investasi pendidikan yang konsisten menghasilkan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Data Kota Magelang menunjukkan pola tersebut secara konkret: IPM 82,15 pada 2024 (BPS, 2025) yang jauh melampaui rata-rata Jawa Tengah 73,87 merupakan cerminan akumulasi investasi pendidikan selama lebih dari satu dekade. RLS 11,43 tahun menunjukkan bahwa rata-rata warga usia dewasa telah menamatkan pendidikan hingga kelas 2-3 SMA, sementara HLS 14,62 tahun mengindikasikan ekspektasi yang jauh lebih tinggi bagi generasi muda. H.A.R. Tilaar, dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural, menekankan pentingnya membaca disparitas antarindikator secara cermat. Data APS menunjukkan pola menarik: APS 7-15 tahun sangat tinggi (99,22 pada 2025), namun APS 5-6 tahun masih di angka 95,38 — menandakan bahwa partisipasi PAUD belum setara dengan partisipasi SD-SMP. Sementara itu, 27,21% dari 316 sekolah belum terakreditasi, yang mengindikasikan bahwa penjaminan mutu formal masih memiliki ruang pertumbuhan. Warga dapat memanfaatkan portal ban-pdm.id untuk mengetahui status akreditasi sekolah yang menjadi pilihan.

Prestasi TKA SD dan SMP Kota Magelang sebagai peringkat pertama se-Jawa Tengah pada 2026 (Kemendikdasmen, 2026) mencerminkan hasil implementasi kebijakan berbasis disiplin dan penguatan kompetensi guru yang sistematis, selaras dengan prinsip "link and match" yang digariskan Wardiman Djojonegoro dalam konteks relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Nilai Bahasa Indonesia (76,23 untuk SD; 76,22 untuk SMP) secara konsisten lebih tinggi dari Matematika (61,34 dan 56,68), menunjukkan bahwa penguatan literasi numerasi pada tingkat dasar masih menjadi fokus pengembangan ke depan sesuai arahan Asesmen Nasional dalam Merdeka Belajar. Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa pendidikan yang baik adalah yang berpihak pada potensi lokal dan memberi akses universal. Program beasiswa 200 mahasiswa berprestasi dari Pemkot Magelang (2025-2026) sejalan dengan semangat tersebut, memberikan akses perguruan tinggi bagi warga kurang mampu namun berprestasi. Kota Magelang sebagai kota urban kecil (luas 18,56 km²) dengan kepadatan tinggi dan akses layanan yang relatif merata memberikan keunggulan tersendiri dalam distribusi layanan pendidikan. Warga dapat memantau perkembangan rapor pendidikan melalui raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk mengetahui posisi sekolah pilihannya secara komparatif.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kota Magelang

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Magelang?

Akreditasi sekolah di Kota Magelang dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau wilayah Kota Magelang untuk menampilkan status akreditasi terkini. Dari 316 sekolah di Kota Magelang, sekitar 30,70% telah terakreditasi A dan 34,18% terakreditasi B per data 2025.

Bagaimana cara mendaftar beasiswa mahasiswa berprestasi dari Pemkot Magelang?

Pemkot Magelang membuka beasiswa mahasiswa berprestasi setiap tahun melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar). Pendaftaran dilakukan melalui kelurahan setempat. Syarat utama: KTP Kota Magelang, IPK minimal 3,00, mahasiswa aktif di perguruan tinggi mitra, dan memiliki prestasi akademik atau non-akademik. Kuota 200 penerima, besaran Rp 2,1 juta per tahun.

Menurut BPS (2025), rata-rata lama sekolah (RLS) Kota Magelang pada tahun 2024 mencapai 11,43 tahun, setara kelas 2-3 SMA. Angka ini jauh di atas rata-rata Jawa Tengah. Harapan lama sekolah (HLS) Kota Magelang mencapai 14,62 tahun, menunjukkan anak usia 7 tahun diharapkan dapat menempuh pendidikan hingga jenjang Diploma III atau Sarjana tingkat awal.

Apa saja perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Kota Magelang?

Perguruan tinggi unggulan di Kota Magelang antara lain Universitas Tidar (Untidar) sebagai satu-satunya PTN di eks-Keresidenan Kedu dengan akreditasi institusi Baik (BAN-PT, 2024), Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma), serta beberapa akademi kesehatan dan vokasi yang bermitra dengan Pemkot Magelang dalam program beasiswa daerah.

Bagaimana cara memantau perkembangan kualitas pendidikan di Kota Magelang?

Warga dapat memantau perkembangan pendidikan Kota Magelang melalui beberapa sumber resmi: Rapor Pendidikan di raporpendidikan.kemdikbud.go.id, data BPS di magelangkota.bps.go.id, portal statistik daerah di pilarstatistik.magelangkota.go.id, serta situs Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di disdikbud.magelangkota.go.id yang memperbarui data sekolah secara berkala.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.